

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

➤ Wawancara kepala desa dan tokoh agama

1. Siapa nama pak Desa?
2. Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai praktik gadai sawah tanpa batas waktu yang dilakukan ini ?
3. Apakah bapak menyetujui adanya praktik gadai sawah tanpa batas waktu ini ?
4. Apa solusi dari bapak untuk pihak yang mengadaikan sawah sehingga bisa segera terlunasi dan terlepas dari penggadaian sawah miliknya?

➤ Wawancara yang melakukan gadai sawah

1. Sejak kapan bapak menjadi petani padi?
2. Berapa lama padi dapat di panen?
3. Apakah bapak pernah melakukan transaksi gadai sawah?
4. Apa alasan dan tujuan bapak melakukan gadai sawah/
5. Pernahkah timbul masalah dalam gadai sawah yang bapak lakukan/
6. Berapa pinjaman yang pernah bapak terima dari melakukan gadai sawah ini?
7. Apakah perjanjian gadai sawah bapak dilakukan secara tertulis atau lisan ?
8. Apakah bapak mengetahui konsep hukum konsep ekonomi Islam terkait transaksi gadai sawah ini/
9. Apakah gadai sawah yang bapak lakukan terdapat batas waktu yang ditentukan?
10. Bagaimana jika bapak tidak dapat menebus pinjaman dari gadai sawah dalam waktu yang lama ?
11. Akad gadai ini apakah bisa menimbulkan keuntungan bagi bapak?
12. Apakah sudah ada rencana bapak untuk melunasi gadai sawah milik bapak?

➤ Wawancara pihak menerima gadai

1. Apakah benar bapak telah menerima gadai?
2. Apa alasan dan tujuan bapak menerima gadai ini?
3. Sejak kapan bapak menerima gadai sawah ini?
4. Bagaimana bentuk perjanjian dalam gadai yang dilakukan ini/
5. Sejak kapan bapak mengelola sawah ini?
6. Berapa pinjaman yang bapak berikan yang melakukan gadai sawah ini?

7. Apakah perjanjian yang bapak lakukan tertulis atau secara lisan?
8. Apakah bapak mengetahui konsep hukum ekonomi Islam tentang praktik gadai sawah?
9. Apakah ada batas waktu yang bapak berikan kepada yang menggadaikan sawah?
10. Bagaimana pemanfaatan gadai sawah selama ini?
11. Bagaimana jika penggadai ini tidak dapat menebus jaminan sampai waktu yang lama?
12. Berapa lama padi dapat dipanen?
13. Berapa penghasilan setelah panenpadi?
14. Bagaimana penghasilan bapak setelah menerima dan mengelolah gadai sawah ini apakah ada peningkatan ?
15. Apakah gadai sawah ini menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi bapak ?

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Basofi Sudirman, S.KM (kepala desa puu waeya)
Tempat : Kantor Desa Puu Waeya
Waktu : Maret 2021

Tabel Instrumen Hasil Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama bapak?	Bapak Basofi Sudirman, S.KM
2.	Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai praktik gadai sawah tanpa batas waktu?	Gadai Sawah kalau menurut saya itu sangat membantu karna kenapa apalagi di Desa Puu Waeya inikan masyarakatnya terkadang butuh uang modal dengan adanya gadai itu mereka bisa terbantu.
3.	Apakah bapak menyetujui adanya praktik gadai sawah tanpa batas waktu?	Iya sangat setuju
4.	Apa solusi bapak untuk pihak yang menggadaikan sawah sehingga bisa segerah terlunasi dan terlepas dari penggadaian sawah miliknya?	Seharusnya masyarakat seperti itu dia lunasi ya kalau ada modal seperti itu di pergunakan sebaik-baiknya kalau untuk modal ya di pake untuk modal

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Yali (tokoh agama dan imam mesjid)

Tempat : Desa Puu Waeya

Waktu : Maret 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama bapak?	Yali
2.	Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai praktik gadai sawah tanpa batas waktu?	Owh artinya gadai sawah yang pernah dialami sejak beberapa tahun kalau gadai sawah itu sesuai dengan pembicaraan artinya kalau di gadai

		satu tahun ya selesai satu tahun yah itu saja.
3.	Apakah bapak menyetujui adanya praktik gadai sawah tanpa batas waktu?	Artinya kalau memang mau sepakat orang kan jelas disetujui karna kesepakatan
4.	Apa solusi bapak untuk pihak yang menggadaikan sawah sehingga bisa segerah terlunasi dan terlepas dari penggadaian sawah miliknya?	Kalau masalah itu sesuai pembicaraan artinya kalau misalnya digadai satu tahun ya selesai satu tahun

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Rasiden/ cideng (tokoh agama)
Tempat : Desa Puu Waeya
Waktu : Maret 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama bapak?	Rasiden
2.	Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai praktik gadai sawah tanpa batas waktu?	Ya Praktik Gadai Sawah itu kita pake jadwal, penentuannya artinya kita mulai ada tanggal yang tertentu baru artinya kemudian ada tanggal yang tertentunya pula ya masa waktunya dan masa terakhirnya.

3.	Apakah bapak menyetujui adanya praktik gadai sawah tanpa batas waktu?	Iya artinya kita menyetujui karna kita itu adalah termasuk persatuan juga, waktunya itu, kalau tanpa waktunya itu artinya termasuk tidak bersamaan
4.	Apa solusi bapak untuk pihak yang menggadaikan sawah sehingga bisa segerah terlunasi dan terlepas dari penggadaian sawah miliknya?	Iya kalau masalah penggadaian itu termasuk dari namanya dari pembicaraan dari seseorang ada yang penggadaian dari hasilka, apakah dari sesuai target yang di tentukan berapakali di kerja

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Sanjawing (pelaku gadai)

Tempat : Desa Puu Waeya

Waktu : Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak menjadi petani padi?	Sejak dari mulai tamat SD
2.	Berapa lama padi dapat di panen?	3 bulan 10 hari
3.	Apakah bapak pernah melakukan transaksi gadai sawah?	Iya pernah barusan ini
4.	Sama siapa bapak gadaikan?	Sama Pa Yolleng
5.	Apa alasan atau tujuan bapak melakukan gadai sawah ini?	Alasan saya melakukan gadai sawah ini ya kerena dulu itu saya membutuhkan sekali uang untuk membangun dan menambah lokasi tanah sawah makanya saya pinjam uangnya Pa Yolleng. Saya kerumahny.
6.	Pernakah timbul masalah dalam gadai sawah yang bapak lakukan?	Tidak pernah
7.	Berapa pinjaman yang pernah bapak terima dari melakukan gadai sawah ini?	Rp Yang saya Pinjam itu 25.000 000.00
8.	Apakah perjanjian gadai bapak di lakukan secara tertulis atau lisan dan bagaimana bunyi perjanjiannya?	Secara lisan, yang penting ada uang baru bisa di lunasi. saya tawarkan sawah saya sekitar ½ hektar sebagai barang jaminan untuk pinjam uang sebesar Rp.25.000.000 sama Pak Yolleng, kemudian dia memberikan uang kepada saya dengan jumlah tersebut sebagai gadai dengan jaminan sawah seluas ½ hektar.
9.	Apakah bapak mengetahui konsep hukum ekonomi Islam terkait transaksi gadai sawah ini?	Tidak
10.	Apakah gadai sawah yang bapak lakukan terdapat batas waktu yang di tentukan?	Tidak ada batasnya, kalau sudah ada uang baru di kasih kembali
11.	Bagaimana jika bapak tidak dapat menebus pinjaman dari gadai sawah dalam waktu yang lama?	Sarasa bagaimana pun caranya supaya saya bisa kembalikan uang yang saya pinjam
12.	Akad gadai ini apakah bisa menimbulkan keuntungan bagi bapa?	Iya bisa
13.	Apakah sudah ada rencana baik untuk melunasi gadai sawah milik bapak?	Harus kita rencanakan itu, secepat mungkin

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Nurding (pelaku gadai)

Tempat : Desa Puu Waeya

Waktu : Maret 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak menjadi petani padi?	Sejak umur 20 tahun

2.	Berapa lama padi dapat di panen?	3 bulan
3.	Apakah bapak pernah melakukan transaksi gadai sawah?	Iya sudah
4.	Sama siapa bapak gadaikan?	Sama Pak Markarma
5.	Apa alasan atau tujuan bapak melakukan gadai sawah ini?	Alasan saya melakukan gadai karna dulu mau aqiqah anak saya tapi tidak ada uang jadi saya gadaikan saja sawah. Saya pinjam uang sama Pak Markarma. Sama dia Saya gadaikan sawah.
6.	Pernakah timbul masalah dalam gadai sawah yang bapak lakukan?	Tidak ada
7.	Berapa pinjaman yang pernah bapak terima dari melakukan gadai sawah ini?	Rp. 20.000.000.00
8.	Apakah perjanjian gadai bapak dilakukan secara tertulis atau lisan?	Secara lisan. Saya tawarkan sawah saya sekitar ½ hektar sebagai barang jaminan untuk pinjam uang sebesar Rp.20.000.000 sama Pak Markarma, kemudian dia memberikan uang kepada saya dengan jumlah tersebut sebagai gadai dengan jaminan sawah seluas ½ hektar.
9.	Apakah bapak mengetahui konsep hukum ekonomi Islam terkait transaksi gadai sawah ini?	Tidak

10.	Apakah gadai sawah yang bapak lakukan terdapat batas waktu yang di tentukan?	Tidak ada batas waktu yang dikasi
11.	Bagaimana jika bapak tidak dapat menebus pinjaman dari gadai sawah dalam waktu yang lama?	Tidak ada
12.	Akad gadai ini apakah bisa menimbulkan keuntungan bagi bapa?	Iya ada
13.	Apakah sudah ada rencana baik untuk melunasi gadai sawah milik bapak?	Ada rencana mau melunasi tapi kalau waktu dekat ini belem ada

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Yolleng (Penerima gadai)
Tempat : Desa Puu Waeya
Waktu : Maret 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar bapak telah menerima gadai sawah dari bapak Sanjawing?	Iya benar
2.	Apa alasan dan tujuan bapak menerima gadai sawah ini?	Sebelumnya bapak Sanjawing mendatangi saya terus dia membutuhkan uang terpaksa dia

		pinjam sama saya. Dia menawarkan sawahnya sama saya mau dia gadaikan sama saya karena kita juga itu masih keluarga maka saya kasi uang.
3.	Sejak kapan bapak menerima gadai sawah ini?	Tahun 2000
4.	Bagaimana bentuk perjanjian dalam gadai sawah yang dilakukan?	Kapan dia kembalikan uangnya di ambil mi sawah nya
5.	Sejaka kapan bapak mengelolah sawah ini?	Sudah lama, dari tahun 2001
6.	Berapa pinjaman yang bapak berikan yang melakukan gadai sawah?	Rp. 25.000.000.00
7.	Apakah perjanjian yang bapak lakukan secara tertulis atau secara lisan?	Cuman lisan
8.	Apakah bapak mengetahui konsep hukum ekonomi Islam tentang praktik gadai sawah ?	Tidak tau
9.	Apakah ada batas waktu yang bapak berikan kepada yang menggadaikan sawah?	Tidak ada, cuman kalau dia sudah kasih kembali uangnya dia ambil mi sawahnya
10.	Bagaimana jika penggadai ini tidak dapat menebus jaminan sampai waktu yang lama?	Maka saya kelolah terus sawahnya sampai dia kembalikan uangnya
11.	Berapa lama padi dapat di panen?	3 bulan stegah

12.	Berapa penghasilan bapak setelah panen padi?	6.000.000.00
13.	Berapa penghasilan bapak setelah menerima dan mengelolah gadai sawah ini apakah ada peningkatan?	Iya ada
14.	Apakah gadai sawah ini menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi bapak?	Iya mendapatkan keuntungan

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

Nama : Markarma (Penerima gadai)

Tempat : Desa Puu Waeya

Waktu : Maret 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar bapak telah menerima gadai sawah dai bapak Nurdin?	Iya benar
2.	Apa alasan dan tujuan bapak menerima gadai sawah ini ?	Alasannya Kan butuh uang yang punya sawah jadi dia datang gadaikan kesaya, nah kebetulan saya juga lagi ada jadi sy terima.

3.	Sejak kapan bapak menerima gadai sawah ini?	Sudah 2 tahun
4.	Bagaimana bentuk perjanjian dalam gadai sawah yang dilakukan?	Tidak ada perjanjian karena keluarga ji
5.	Sejaka kapan bapak mengelolah sawah ini?	Sejak tahun 2019
6.	Berapa pinjaman yang bapak berikan yang melakukan gadai sawah?	Rp. 20.000.000.00
7.	Apakah perjanjian yang bapak lakukan secara tertulis atau secara lisan?	Cuman lisan
8.	Apakah bapak mengetahui konsep hukum ekonomi Islam tentang praktik gadai sawah?	Kalau disini tidak ada begitu karna keluarga yang jelas sama, sama mau
9.	Apakah ada batas waktu yang bapak berikan kepada yang menggadaikan sawah?	Sebenarnya tidak ada batas waktu karena masih keluargaji
10.	Bagaimana pemanfaatan gadai sawah selama ini?	Kalau untuk pemanfatannya saya mengolah dan mengambil hasil panen yang dihasilkan dari sawah itu sampai yang menggadai yang berutang bisa melunasi hutangnya, itu saja karna kami sudah sepakat
11	Bagaimana jika penggadai ini tidak dapat menebus jaminan sampai waktu yang lama?	Tidak ada sanksinya karena keluarga

12.	Berapa lama padi dapat di panen?	3 bulan lebih
13.	Berapa penghasilan bapak setelah panen padi?	Rp.25.000.000.00
14.	Berapa penghasilan bapak setelah menerima dan mengelolah gadai sawah ini apakah ada peningkatan?	Tergantung dari cuaca
15.	Apakah gadai sawah ini menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi bapak?	Mendapatkan keuntungan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1

Wawancara Penulis Bersama Bapak Kepala Desa



Sumber: Kantor Desa Puu Waeya Kec. Mataoleo Kab. Bombana

Gambar 2

Wawancara Penulis Bersama Tokoh Agama dan Imam Mesjid di Desa Puu Waeya Kec. Mataoleo Kab. Bombana



Sumber: Desa Puu Waeya Kec. Mataoleo Kab. Bombana



Sumber: Desa Puu Waeya Kec. Mataoleo Kab. Bombana

Gambar 3

Wawancara Penulis bersama masyarakat yang melakukan gadai sawah tanpa batas waktu





Sumber Desa Puu Waeya Kec. Mataoleo Kab. Bombana

Gambar 4

Wawancara Penulis bersama masyarakat yang menerima gadai tanpa batas waktu



Sumber Desa Puu Waeya Kec. Mataoleo Kab. Bombana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp. (0401) 3192081 Fax. 3193710
Email: febi_iaik@yahoo.co.id - Website: <http://stain.ac.id>

Nomor : 282/In.23/FE/TL.00/03/2021 09 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth.

Kepala BALITBANG Prov. Sulawesi Tenggara

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian Studi di IAIN Kendari, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan izin kepada Mahasiswa :

Nama : Jusmaeda
NIM : 17050101102
Prog. Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin, Baruga

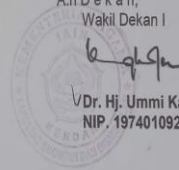
Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada instansi/perusahaan yang Bapak Pimpin, dengan judul skripsi sebagai berikut :

"Praktik Gadai Sawah Tanpa Batas Waktu di Desa Poea Kecamatan Mataleo Kabupaten Bombana Dalam Perspektif Ekonomi Islam"

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Hadi, M. HI
2. Dra. Beti Mulu, M. Pd. I

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n D e k a n,
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ummi Kalsum, M. Ag
NIP. 197401092005012001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 10 Maret 2021

K e p a d a

Nomor : 070/774/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Bupati Bombana
Di -
RUMBIA

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 282In.23/FE/TL.00/03/2021 tanggal 10 Maret 2021 perihal tersebut diatas Mahasiswa di Kabupaten...

Nama : Jusmaeda
NIM : 17050101102
Prodi : Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Poea Kec. Mataleo Kab. Bombana

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PRAKTIK GADAI SAWAH TANPA BATAS WAKTU DI DESA POEA KECAMATAN MATALEO KABUPATEN BOMBANA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 10 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si
Pembina TK I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Bombana di Rumbia;
5. Camat Mataleo di Tempat;
6. Kepala Desa Poea di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
KECAMATAN MATAOLEO
DESA PUU WAEYA**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 27/SK/08.11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jusmaeda
Nim : 17050101102
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Judul Penelitian : Praktik Gadai Sawah Tanpa Batas Waktu di Desa Puu Waeya Kecamatan Mata Oleo Kabupaten Bombana dalam Perspektif Ekonomi Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Desa Puu Waeya mulai tanggal 15 Maret s/d 29 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puu Waeya, 29 Maret 2021

Mengetahui
Kepala Desa Puu Waeya

Basofi Sudirman, S.KM

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Jusmaeda
Tempat, Tgl, Lahir : Tappuahi, 27 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Liano Kec. Mataoleo Kab. Bombana
No. Telp : 082271365491
Email : jusmaeda@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2005 -2011 : SDN 02 LIANO
- 2011 – 2014 : SMPN 05 POLEANG TIMUR
- 2014 – 2017 : SMAN 04 BOMBANA
- 2017 – 2021 : Institut Agama Islam Negeri Kendari